

Manajemen pengangkutan batubara dalam dunia marine services

Anjas Herwasto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20248220&lokasi=lokal>

Abstrak

Kebutuhan akan BBM semakin meningkat baik di masyarakat maupun untuk dunia industri, sedangkan cadangan BBM di Indonesia sendiri semakin menipis. Oleh karena itu, untuk mengatasi kelangka BBM dibutuhkan suatu bahan bakar alternatif lain yang dapat digunakan oleh masyarakat dan industri. Salah satu bahan bakar alternatif yang sudah mulai digunakan adalah batu bara. Cadangan batu bara di Indonesia sendiri termasuk terbesar di dunia sebesar 61,3 milyar ton, dengan cadangan 6,7 milyar. Untuk mengangkut jumlah batubara yang sedemikian besar, angkutan laut menjadi alternatif terbaik. Forecast yang dilakukan oleh Stramindo memperkirakan demand untuk angkutan batubara akan tumbuh sangat pesat, namun demikian ada beberapa kompetisi yaitu karena preferensi dari konsumsi dalam negeri untuk memanfaatkan sumber bahan bakar gas sebagai substitusinya. Pertumbuhan lalu-lintas angkutan laut untuk mengangkut komoditas batubara diperkirakan akan berada pada trip rate 0,67, artinya setiap 1 juta ton produksi terjadi lalu-lintas 0,67 juta ton angkutan laut. Dengan demikian pada saat konsumsi perdagangan batubara mencapai 63,1 juta ton, akan terjadi arus lalu-lintas angkutan laut sebanyak 42,28 juta ton. Namun sampai sekarang fakta yang terjadi di lapangan pihak investor baik dari pemerintah maupun swasta masih belum mengalokasikan dana yang mencukupi untuk bisnis pengangkutan batu bara. Berkaitan dengan hal tersebut maka dalam penulisan skripsi ini akan dilakukan suatu analisa mengenai manajemen pengangkutan batu bara. Analisis yang dilakukan adalah mempelajari kontrak jangka panjang dalam pengangkutan batu bara, sejumlah informasi dan data dalam pendirian perusahaan yang bergerak dalam bidang Marine Services pada umumnya dan manajemen pengangkutan batu bara pada khususnya. Data dan informasi di dapatkan dari PT. Bahtera Marina Perkasa. Semua faktor yang berkaitan dengan manajemen pengangkutan batu bara dan pendirian perusahaan akan dianalisis dan dibuktikan kebenarannya. Bahwa menginvestasikan atau mengalokasikan dana dalam dunia Marine Services ini tidak merugikan bahkan sangat menguntungkan untuk investor dan untuk negara. Hal ini dikarenakan aliran uang yang terjadi didalam bisnis ini sangat lancar dan cepat untuk mencapai titik breaking event point.

<hr><i>The needs of oil fuel are now increasing in our society and industry. In the other side, the oil fuel reserve in Indonesia keeps decreasing. Therefore, we need another alternative fuel to solve the lack of oil fuel. One of the alternative fuels that have been started to be used is coal fuel. The reserve of coal fuel in Indonesia is one of the biggest fuels in the world. It is about 61.3 billion tons, with the reserve is about 6.7 billion. To carry those amounts of coal, sea carrier is the best alternative. Forecast survey that is held by Stramindo predicts that the demand of coal carrier will be increased fast. It also says that there will be several competitions because the preferences of local consumers are using gas fuel as the substitution. The increase of sea carrier traffic for coal is predicted will be on trip rate 0.67. It means that every one million tons of production will cause 0.67 million tons of sea carrier traffic. Moreover, the consumed of 63.1 million tons of coal trading will also cause 42.28 million tons of sea carrier traffic. The real is nowadays the investors - even it is from the government and also private company - still do not allocate their funds to fulfill the coal carrier business. Therefore, this paper will analyze the management of coal carrier business.

We will analyze the long term contract in coal carrier business and amounts of data and information in the establishment of marine services and coal carrier company. The data and information will be taken from PT. Bahtera Marina Perkasa. All the factors related to coal carrier management and company establishment will be analyzed. We will also prove that investing or allocating funds in marine services will bring advantages for the investors and our country. It will be happened because the cash flow in this type of business is always fast and smooth to reach the break event point.</i>